

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN IBU
MEMBAWA BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS OGOAMAS**

SKRIPSI



RISKA HINAYA

201701036

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja puskesmas Ogoamas merupakan karya saya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 14 Oktober 2021



Riska Hinaya
201701036

ABSTRAK

RISKA HINAYA. Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas. Dibimbing oleh HADIDJAH BANDO dan KATRINA FEBY LESTARI.

Faktor yang mempengaruhi peran ibu membawa balita ke posyandu adalah pengetahuan ibu, sikap ibu, dan peran kader. Berdasarkan masalah di lapangan bahwa masih ada ibu balita yang belum memahami tentang posyandu. Selain itu peran kader pada kegiatan posyandu masih ada yang belum aktif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan peran ibu membawa balita ke posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas. Desain penelitian ini *kuantitatif*, menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *sampling incidental* yaitu 54 sampel. Variabel independen pengetahuan ibu, sikap ibu, peran kader dengan Variabel dependen peran ibu membawa balita keposyandu. Uji yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan peran ibu membawa balita ke posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas dengan nilai $p= 0.016$ atau <0.05 , Sikap ibu dengan peran ibu membawa balita ke posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas dengan nilai $p= 0.040$ atau <0.05 , dan tidak terdapat hubungan peran kader dengan peran ibu membawa balita ke posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas dengan nilai $p= 0.054$ atau >0.05 . Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan peran ibu membawa balita ke posyandu, terdapat hubungan antara sikap ibu dengan peran ibu membawa balita ke posyandu, dan tidak terdapat hubungan antara peran kader dengan peran ibu membawah balita ke posyandu. Saran Penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk masyarakat bahwa membawa balita ke posyandu itu sangat penting untuk kesehatan tumbuh kembangnya dari balita tersebut.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, peran kader, peran ibu balita ke posyandu

ABSTRACT

RISKA HINAYA. *Factors Associated with the Mother's Role in Bringing Toddlers to Integrated Healthcare in Ogoamas Health Center Work Area. Supervised by HADIDJAH BANDO and KATRINA FEBY LESTARI.*

Factors that influence the role of mothers in bringing toddlers to the integrated healthcare center are mother's knowledge, mother's attitude, and the role of cadres. Based on the problems in the field, there are still mothers who do not understand about integrated healthcare center. In addition, the role of cadres in integrated healthcare center activities is still not active. The research aims to determine the factors related to the role of mothers in bringing toddlers to integrated healthcare center in the working area of Ogoamas Health Center. This research design is quantitative, using an analytic survey method with a cross sectional approach. The research sample 54 selected using incidental sampling. The independent variable is mother's knowledge, mother's attitude, role of cadres with the dependent variable mother's role in bringing toddlers to integrated healthcare center. The test used is the Chi Square test. The research findings found that there was a relationship between mother's knowledge and the mother's role in bringing toddlers to the integrated healthcare center in Ogoamas Health Center Work area with a p value = 0.016 or <0.05, Mother's attitude with the mother's role in bringing toddlers to the integrated healthcare center in Ogoamas Health Center Work area with a p = 0.040 or < 0.05, and there is no relationship between the role of cadres and the role of mothers bringing toddlers to the integrated healthcare center in Ogoamas Health Center Work Area with a value of p = 0.054 or > 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a relationship between mother's knowledge and the role of the mother in bringing the toddler to the integrated healthcare center, there is a relationship between the attitude of the mother and the role of the mother in bringing the toddler to the integrated healthcare center, and there is no relationship between the role of cadres and the role of the mother in bringing the toddler to the integrated healthcare center. It is suggested to add to the knowledge of the community that bringing toddlers to the integrated healthcare is very important for the healthy growth and development of these toddlers.

Keywords: *Knowledge, attitude, the role of cadres, the role of mothers under five to integrated healthcare center*



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN IBU
MEMBAWA BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS OGOAMAS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



RISKA HINAYA

201701036

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN IBU
MEMBAWA BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS OGOAMAS

SKRIPSI

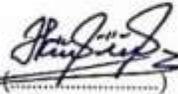
RISKA HINAYA
201701036

Skripsi ini telah Diujikan Tanggal 14 Oktober 2021

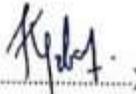
Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep
Nik. 20200902022
(PENGUJI I)


(.....)

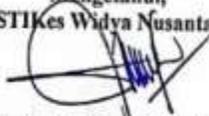
Hadidjah Bando, S.ST., Keb., Bd., M.Kes
Nik. 20080901003
(PENGUJI IIC)


(.....)

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H
Nik. 20120901027
(PENGUJI III)


(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
Nik. 20080901001

PRAKATA

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas”.

Teristimewa saya ucapkan kepada orang tua yang amat saya cintai ayahanda Hamka dan Ibunda Rasmi yang telah membesarkan juga yang tak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan demi keselamatan serta kesuksesan anak-anaknya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, B.Sc., M.Sc Selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Yuhana Damantlm, S.Kep., Ns., M.Erg Selaku ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Hadijah Bando, S.ST., M.Kes Selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
5. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H Selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
6. Ns. Ni Nyoman Udiani, S,Kep., M,Kep Selaku penguji utama saya yang telah membimbing, mengajar, dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

8. Moh Yamin, SKM selaku Kepala Pukesmas Ogoamas, Staff yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk pengambilan data awal sekaligus melaksanakan penelitian.
9. Kepada teman-temanku Sri Wahyuni, Siti Ismawati Labani, Sarah, Uni Oktavia Ningsi dan Fitrianti yang selalu memberi support kepada peneliti.
10. Teman - teman mahasiswa Angkatan 2017 terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doanya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 14 Oktober 2021



Riska Hinaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisa Data	27

I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur	30
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu	31
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu	31
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan umur anak	31
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin anak	32
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu	32
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu	32
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi berdasarkan peran kader	33
Tabel 4.9 Hubungan pengetahuan ibu dengan peran ibu Membawa Balita Ke Posyandu	33
Tabel 4.10 Hubungan sikap ibu dengan peran ibu Membawa Balita Ke Posyandu	34
Tabel 4.11 Hubungan peran kader dengan peran ibu Membawa Balita Ke Posyandu	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Konsep	22
Gamabr. 3.1 Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	Surat permohonan pengambilan data awal
Lampiran 3	Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat permohonan penelitian
Lampiran 5	Permohonan menjadi responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Permohonan persetujuan responden
Lampiran 8	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Hasil olahan data SPSS
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Riwayat Hidup
Lampiran 13	Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu merupakan bentuk Upaya Kesehatan Masyarakat (*UKM*) yang dikelola oleh masyarakat dari masyarakat dan untuk Masyarakat dalam memberikan kemudahan dan menghadirkan peran masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta kesehatan Ibu dan Anak¹. Tujuan didirikannya Posyandu adalah dalam upaya untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera². Pos pelayanan terpadu (Posyandu) ini merupakan wadah titik temu antara pelayanan profesional dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian bayi atau balita dan angka kelahiran³.

Menurut *World Health Organization* (WHO), kelompok usia balita adalah 0-60 bulan Anak balita adalah anak dibawah lima tahun. Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (*toddler*) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Pada masa balita lah proses dimana pertumbuhan anak merupakan tahapan yang sangat penting, pada masa ini menjadi penentu agar pertumbuhan anak menjadi lebih baik pada priode berikutnya, the golden age adalah sebutan lain pada masa ini dan tidak akan pernah terulang lagi⁴.

Berdasarkan data Kemenkes RI (2018), jumlah posyandu balita yang tersebar di seluruh Indonesia pada bulan Januari 2019 berjumlah 283.370. Rata-rata balita yang ditimbang di Indonesia adalah 68,37% anak per bulan. Persentase tertinggi di Provinsi Bali sebesar 84,71% sedangkan persentase terendah di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 32,51%. Rata-rata di Jawa Timur 79,20%⁵.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk berdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Berdasarkan data dari kabupaten/kota pada tahun 2019 jumlah Posyandu di Sulawesi Tengah adalah sebanyak 3.385 posyandu, dan untuk kunjungan posyandu yang aktif di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 di lihat dari presentase sebesar 50,28%⁶.

Balita merupakan “golongan yang rentan terhadap masalah kesehatan. Kesehatan balita pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan secara medis dan pelayanan kesehatan saja. Gangguan kesehatan yang terjadi pada balita dipengaruhi pertumbuhan dan perkembangan baik pada masa balita maupun masa berikutnya. Upaya untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita salah satunya adalah dengan posyandu⁷.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peran ibu untuk membawa balitanya ke posyandu ialah pengetahuan, sikap, dan peran kader posyandu. Pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu ke posyandu. Apabila ibu atau masyarakat yang tidak hadir di posyandu di khawatirkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan tidak mencapai semua sasaran sehingga tujuan untuk merubah perilaku sehari-hari untuk sehat sulit dicapai. Padahal posyandu adalah tempat pemberian informasi yang edukatif⁸.

Kader kesehatan merupakan perwujudan peran serta aktif masyarakat dalam pelayanan terpadu, dengan adanya kader yang dipilih oleh masyarakat, kegiatan diprioritaskan pada lima program dan mendapat bantuan dari petugas kesehatan terutama pada kegiatan yang mereka tidak kompeten memberikannya. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan terpilih yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai

pelayanan kesehatan dasar. Kader-kader ini diperoleh dari wilayah sendiri yang terlatih dan terampil untuk melaksanakan kegiatan rutin di Posyandu⁹.

Penelitian yang dilakukan (Brivian Florentis Yustanta 2020) Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita yaitu jumlah balita yang ditimbang dibagi dengan jumlah balita yang ada di wilayah kerja posyandu atau dengan menggunakan rumus $(D/S \times 100\%)$, hasilnya minimal harus capai 80% apabila dibawah 80% maka dikatakan partisipasi masyarakat untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sangatlah rendah. Hal ini akan berakibat pada balita tidak akan terpantau oleh petugas kesehatan ataupun kader posyandu dan memungkinkan balita ini tidak diketahui pertumbuhan dan perkembangannya¹⁰.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni 2019) revisi target balita yang ditimbang dan sesuai dengan jumlah balita yang ada juga perlu dilakukan. Disamping hal tersebut, penyebab lain rendahnya kunjungan posyandu adalah hambatan serta fasilitas posyandu yang tidak memadai, seperti: bangunan dan media edukasi, adanya kader yang tidak aktif dan lain sebagainya¹¹.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 april 2021 didapatkan data pada tahun 2018, jumlah ibu yang memiliki balita sebanyak 721 orang, dimana terdapat ibu yang aktif membawa anaknya ke posyandu sebanyak 483 ibu dan terdapat 238 ibu yang tidak aktif membawa anaknya ke posyandu. Pada tahun 2019 didapatkan data jumlah ibu yang memiliki balita sebanyak 790 orang dimana ibu yang aktif membawa anaknya ke posyandu sebanyak 409 orang, sedangkan 381 orang yang tidak aktif membawa anaknya ke posyandu. Pada tahun 2020, jumlah ibu yang membawah anaknya ke posyandu sebanyak 892 orang, dimana 388 orang ibu yang aktif membawa anaknya keposyandu sedangkan 504 orang yang tidak aktif membawa anaknya ke posyandu.

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti pada 3 orang ibu balita didapatkan bahwa masing-masing ibu balita mengatakan, ibu yang pertama mengatakan tidak mengetahui manfaat posyandu, ibu yang kedua mengatakan

tidak mengetahui sampai umur berapa ditimbang ke posyandu, dan ibu yang ketiga mengatakan bahwa anaknya sudah mendapat imunisasi dasar lengkap maka tidak rutin ke posyandu serta mengatakan kader jarang dalam memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya posyandu terhadap pertumbuhan balita.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap bidan desa tentang posyandu, bidan tersebut mengatakan sudah melakukan sosialisasi tentang manfaat posyandu balita terhadap ibu yang mempunyai balita tetapi tidak semua ibu hadir dalam sosialisasi tersebut.

Berdasarkan hasil studi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Ibu Membawa Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan rumusan masalah yaitu “apa saja faktor yang berhubungan dengan peran ibu membawa Balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk diketahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Ibu Membawa Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk dianalisis hubungan pengetahuan dengan peran ibu membawa balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas.
- b. Untuk dianalisis hubungan sikap dengan peran ibu membawa balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas.
- c. Untuk dianalisis hubungan peran kader dengan peran ibu membawa balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Penelitian ini dapat menambah serta memberikan edukasi terkait terhadap institusi pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Ibu Membawa Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi kesehatan bagi masyarakat, terkhusus seorang ibu yang memiliki balita mengenai bagaimana pentingnya balita ketika dibawa ke posyandu menerima pelayanan kesehatan terkait tentang faktor Yang berhubungan dengan peran ibu membawa balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas.

3. Bagi Puskesmas Ogoamas

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Ibu membawa Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ogoamas

DAFTAR PUSTAKA

1. Khairy AS Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Jumlah Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Busang *Published Online*. 2018
2. A. Fristiohady, M. M. Nur, and R. B. Ramadhani. “Edukasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Posyandu Kecamatan Poasia dan Kecamatan Kambu. *Education of Healthy Living Community Movement (GERMAS) Posyandu in Poasia and Kambu Sub-District,*” Vol. 1, No. 1. 2020
3. Satriani, Syarifuddin Yusuf, and Ayu Dwi Putri Rusman, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru,” *J. Ilm. Mns. Dan Kesehat.*, vol. 2, no. 3, pp. 473–485, doi: 10.31850/makes.v2i3.192. 2019
4. *Who World Health Organization (WHO). Factors in toddler posyandu*. 2014
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kemenkes RI. 2018
6. Dinkes Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2019
7. Fauzi. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Kunjungan Ibu Ke Posyandu Balita Di Desa Mentuda Kecamatan Lingga Tahun. Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Awal Bros. 2020
8. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
9. E. Saepuddin, E. Rizal, and A. Rusmana. “*Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center,*” *Rec. Libr. J.*, vol. 3, no. 2, p. 201, doi: 10.20473/rlj.v3- i2.2017.201-208. 2018
10. Brivian Florentis Yustanta. Optimalisasi Kunjungan Posyandu Balita Melalui Program Inovasi “Corong Posyandu”. *Journal of Community Engagement and Employment*. 2020

11. Wahyuni. Analisis Kunjungan Balita Ke Posyandu Simpang Tiga Simancung Kabupaten Sijunjung Tahun. *Jurnal Human Care*. e-ISSN:2528-66510;Volume 5;No 4.(October, 2020): 953-965. 2019
12. Nain, Umar. *Posyandu Upaya Kesehatan Bebas Masayarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015
13. Erlina Yuni, Natalia. Sertiana Oktami, Rika. *Panduan Lengkap Posyandu untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2014
14. Ronald, H. S. *Pedoman Dan Perawatan Balita Agar Tumbuh Sehat Dan Cerdas*. BANDUNG: CV Nuansa Aulia. 2012
15. Supartini. Y. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta; EGC. 2014
16. Supriasa. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta; EGC. 2012
17. Maryanti. *Buku Ajar Neonatus, Bayi & Balita*. Trans Info Media: Jakarta.2011
18. Kementrian RI. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*.Kemenkes RI: Jakarta.2011
19. Malahayati. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu Tersanjung di Desa Lueng Keubeu Jagat Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Teuku Umar. 2013
20. Tri Darmoko, Hendro. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Masyarakat Desa Doho Kec. Dolopo tentang Kegiatan Donor Darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Madiun*. Skripsi. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. 2018
21. Notoatmodjo, Soekidjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
22. Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2013
23. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta. 2014
24. Ismawati Sulistyorini, Cahyo. Pebriyanti, Sandra. Proverawati, Atikah. *Posyandu Desa Siaga Panduan untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010
25. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

Salemba Medika; 2011

26. Notoadmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT rineka cipta; 2010
27. Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Jakarta. 2012
28. Khotimatul H.S. Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu Di Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipa, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan. 2018
29. Rey Y.P. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Kepatuhan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Di Desa Mowila Kabupaten Konawe Selatan, Skripsi, Politeknik Kesehatan Kendari.2017
30. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka cipta; 2013
31. Sugiono. *Statistika Untuk Peneletian*. Alfabeta. Jakarta. 2017
32. Eriza Sativa, Nila. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Dusun Mlangi Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.2017
33. Mubarak, Wahit Iqbal. Dkk. 2007. Promosi Kesehatan. Graha Ilmu: Yogyakarta.
34. Shakira,dkk, jurnal posyandu. 2009. Manfaat Posyandu dan Akibatnya. Yogyakarta
35. Ismawati Sulistyorini, Cahyo. Pebriyanti, Sandra. Proverawati, Atikah. *Posyandu Desa Siaga Panduan untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika.2010
36. Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.2010
37. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta